

Pembuatan Website UMKM Soto Tauco Singokerten Untuk Meningkatkan Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan

Karina Istiqomah, Mega Novita

Program Studi Informatika, Universitas PGRI Semarang, Kota Semarang

*Email penulis yang sesuai: karinaistigomah68@gmail.com, novita@upgris.ac.id

Abstract.

Traditional culinary businesses in the region, such as Soto Tauco Singokerten located in Batang, Central Java, face challenges in expanding their market reach due to limited visibility and access to information in the digital realm. In the current era of technological development, conventional promotional media are considered less effective in attracting the attention of consumers who are increasingly accustomed to searching for information online. The lack of a representative digital platform makes it difficult for local businesses such as Soto Tauco Singokerten to be known by a wider audience. Therefore, a solution is needed in the form of a website-based promotional media that is not only attractive, but also informative and easily accessible through various devices. Through the use of web technologies such as HTML, CSS, and JavaScript, this website is designed to present complete information about products, locations, customer testimonials, and other interactive features. The creation of this website is expected to help increase consumer awareness, strengthen brand image, and become an effective means of supporting digital promotion for MSMEs in the traditional culinary sector.

Keywords: UMKM Website, HTML, Visual Studio Code

Abstrak

Usaha kuliner tradisional di daerah, seperti Soto Tauco Singokerten yang berlokasi di Batang, Jawa Tengah, menghadapi tantangan dalam memperluas jangkauan pasarnya karena keterbatasan visibilitas dan akses informasi di ranah digital. Di era perkembangan teknologi saat ini, media promosi konvensional dirasa kurang efektif dalam menarik perhatian konsumen yang semakin terbiasa mencari informasi secara online. Kurangnya platform digital yang representatif membuat usaha lokal seperti Soto Tauco Singokerten sulit dikenal oleh khalayak yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi berupa media promosi berbasis website yang tidak hanya menarik, tetapi juga informatif dan mudah diakses melalui berbagai perangkat. Melalui pemanfaatan teknologi web seperti HTML, CSS, dan JavaScript, website ini dirancang untuk menyajikan informasi lengkap mengenai produk, lokasi, testimoni pelanggan, serta fitur interaktif lainnya. Pembuatan website ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran konsumen, memperkuat citra merek, serta menjadi sarana efektif dalam mendukung promosi digital bagi pelaku UMKM di sektor kuliner tradisional.

1. Pendahuluan

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kontribusinya mencapai sekitar 60–61 % terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap hingga 97 % tenaga kerja nasional, menjadikannya sebagai motor penggerak dalam pemberdayaan sektor informal dan pemerataan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional [1]. Meskipun demikian, UMKM khususnya yang bergerak di bidang kuliner tradisional—masih menghadapi kendala klasik, seperti keterbatasan dalam strategi promosi dan akses informasi yang memadai kepada masyarakat luas [2]. Di era digital seperti saat ini, keberadaan media online sangat dibutuhkan untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas produk, serta menjangkau konsumen secara lebih efektif, seperti yang dialami oleh UMKM kuliner tradisional Soto Tauco Singokerten [3].

Dengan berkembangnya teknologi informasi, semakin banyak pelaku usaha yang mulai memanfaatkan platform digital seperti media sosial dan marketplace untuk memasarkan produk mereka. Namun, berdasarkan penelitian terbaru pada 2023–2024, penggunaan website sebagai sarana promosi dan identitas digital UMKM masih jauh tertinggal

dibandingkan dengan penggunaan e-commerce besar dan media sosial. Padahal, potensi website dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas pasar sangatlah besar [4]. Penelitian tentang desain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) pada e-catalog lokal menunjukkan bahwa penerapan metode Design Thinking dapat menciptakan antarmuka yang lebih ramah pengguna, meningkatkan fungsionalitas, dan memberi pengalaman yang lebih memuaskan [5]. Selain itu, mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dan unsur estetika ke dalam desain website terbukti mampu memperkuat daya tarik visual serta meningkatkan keterlibatan pengguna [6].

Sayangnya, sebagian besar kajian mengenai digitalisasi UMKM masih terfokus pada platform dengan skala besar. Sementara itu, pembahasan tentang optimalisasi website untuk UMKM kecil terutama yang menonjolkan kekhasan budaya lokal masih sangat terbatas [7]. Padahal, website dengan tampilan yang responsif, menyajikan nilai-nilai budaya, dan berisi konten edukatif dapat berperan lebih dari sekadar alat komunikasi dan promosi. Ia juga dapat menjadi media pelestarian budaya kuliner tradisional [8].

Berdasarkan pemahaman tersebut, penelitian ini merancang dan mengembangkan website promosi untuk Soto Tauco Singokerten dengan memanfaatkan teknologi HTML, CSS, dan JavaScript. Fokus utama desainnya adalah responsivitas tampilan, kemudahan navigasi, serta penguatan identitas budaya lokal sebagai nilai jual utama. Fitur-fitur seperti daftar menu, galeri foto produk, informasi lokasi, serta formulir kontak disiapkan untuk membantu kegiatan promosi secara lebih efektif dan memperkuat citra produk tradisional dalam ranah digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah website yang tidak hanya efektif dalam mendukung promosi Soto Tauco Singokerten, tetapi juga mampu meningkatkan visibilitas usaha dan membentuk persepsi positif di mata konsumen. Proses pengembangan dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi analisis kebutuhan, perancangan antarmuka, implementasi teknis, serta pengujian fungsionalitas dan pengalaman pengguna (user experience).

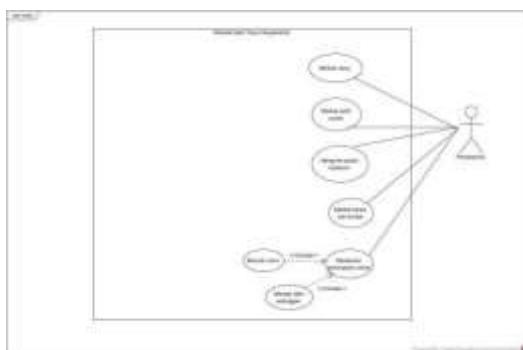
2. Metode

Website Soto Tauco Singokerten dikembangkan sebagai media promosi digital berbasis frontend statis yang dirancang dengan mengadopsi metode Waterfall. Metode ini dipilih karena memberikan alur kerja yang sistematis dan terstruktur, sangat cocok diterapkan pada proyek dengan ruang lingkup dan kebutuhan yang sudah ditentukan sejak awal [9]. Waterfall masih menjadi pilihan populer dalam pengembangan sistem informasi sederhana seperti website promosi karena kejelasan tahapan dan dokumentasi yang rapi [10]. Model ini terdiri dari lima tahap utama, yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan, di mana setiap tahap diselesaikan terlebih dahulu sebelum berlanjut ke tahap berikutnya [11].

Tahap awal pengembangan dimulai dengan analisis kebutuhan, di mana informasi dikumpulkan untuk mengidentifikasi fitur dan konten yang dibutuhkan oleh pengguna akhir, seperti daftar menu, galeri foto produk, informasi lokasi, dan kontak [12]. Hasil dari tahap ini menjadi dasar penting bagi proses desain antarmuka pengguna (user interface). Tahap selanjutnya adalah perancangan sistem, yang mencakup pembuatan struktur halaman, wireframe, dan mockup visual. Dalam tahap ini, penekanan diberikan pada desain yang responsif, tampilan visual yang sederhana namun menarik, serta kemudahan navigasi di berbagai perangkat [13].



Gambar 1. Flowchart



Gambar 2. Use Case Diagram

Tahap implementasi dilakukan menggunakan teknologi HTML, CSS, dan JavaScript, dengan pendekatan frontend statis tanpa integrasi backend atau basis data. Pendekatan ini dinilai cukup untuk sistem promosi berbasis informasi, karena konten dapat disampaikan langsung tanpa perlu pemrosesan data yang kompleks [14]. Setelah implementasi selesai, dilakukan pengujian menyeluruh untuk memastikan bahwa semua elemen antarmuka berfungsi dengan baik di berbagai jenis browser dan perangkat. Pengujian juga mencakup evaluasi tampilan, navigasi, serta keterbacaan konten agar memberikan pengalaman pengguna yang konsisten dan nyaman [15].

Tahap terakhir yaitu pemeliharaan dilakukan secara berkala untuk memperbarui konten website, memperbaiki bug, dan melakukan penyesuaian visual. Pada sistem statis, pemeliharaan dilakukan dengan mengedit langsung file HTML, CSS, dan JavaScript, yang memudahkan pembaruan tanpa memerlukan sistem manajemen basis data [16]. Meskipun tidak seadaptif metode Agile, Waterfall tetap relevan digunakan dalam pengembangan aplikasi web sederhana karena memungkinkan perencanaan yang matang dan kontrol yang lebih baik dalam tiap tahapan [17].

Dengan demikian, pengembangan website Soto Tauco Singokerten melalui pendekatan Waterfall diharapkan tidak hanya mendukung kegiatan promosi digital UMKM berbasis budaya lokal, tetapi juga memperkuat citra visual produk tradisional dalam ranah online. Keberadaan website ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan visibilitas usaha serta menciptakan persepsi positif di mata konsumen [18].

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Penyajian Hasil

Analisis Kebutuhan

Pembangunan sistem web Soto Tauco Singokerten dimulai dengan melakukan analisa kebutuhan, yang mencakup perangkat lunak dan data yang diperlukan untuk mendukung sistem tersebut. Adapun kebutuhan yang diidentifikasi dalam pengembangan web ini meliputi HTML, CSS, JavaScript sebagai teknologi utama frontend, serta tools pendukung seperti Visual Studio Code untuk pengembangan kode, Canva untuk desain antarmuka, dan Draw.io untuk pembuatan diagram alur dan use case. Data yang diperlukan mencakup informasi menu soto tauco, profil usaha, jadwal reservasi, serta data pemesanan dan testimoni pelanggan yang menjadi bagian penting dalam proses interaksi pengguna dengan sistem.

Desain Sistem

Perancangan sistem dibuat berdasarkan kebutuhan yang sudah ditentukan. Perancangan ini meliputi pembuatan desain antarmuka, diagram UML (Unified Modeling Language), dan flowchart. Diagram UML yang akan digunakan dalam perancangan aplikasi ini yaitu use case diagram. Use Case Diagram menggambarkan hubungan antara sistem dengan aktor yang memfokuskan pada fungsi apa yang ada pada web, bukan berdasarkan urutan kejadian.

Tampilan Halaman

Halaman Beranda

Setelah pengguna mengakses website, sistem akan menampilkan halaman beranda (homepage) seperti gambar 3 sebagai tampilan utama dari Website Soto Tauco Singokerten. Halaman ini dirancang untuk menyambut pengunjung dengan tampilan visual yang menarik dan informatif. Pengguna langsung disajikan dengan gambar utama berupa sajian Soto Tauco khas Singokerten, disertai dengan informasi lokasi usaha secara jelas. Selain itu, pada bagian atas halaman terdapat navigasi utama yang memuat menu-menu seperti Home, About, Menu, Testimonials, Chefs, dan Contact yang memudahkan pengguna dalam menjelajahi isi website. Tersedia pula tombol "Order Now" yang ditujukan bagi pelanggan yang ingin langsung melakukan pemesanan secara online. Seluruh elemen pada halaman ini ditata dengan fokus pada kemudahan akses dan penyajian informasi yang jelas, menjadikan halaman beranda sebagai pusat informasi awal dan pintu masuk menuju fitur-fitur lain yang tersedia di dalam website Soto Tauco Singokerten.



Gambar 3. Halaman Beranda

Halaman Menu

Setelah pengguna memilih menu "Menu" pada navigasi, sistem akan menampilkan halaman daftar makanan seperti pada gambar 4. Halaman ini menampilkan beberapa kategori seperti Makanan, Minuman, dan Gorengan dalam bentuk tab. Di bawahnya, ditampilkan daftar menu lengkap dengan gambar sajian, nama hidangan, dan harga. Desain dibuat bersih dan

informatif agar pengunjung mudah memilih makanan yang diinginkan. Navigasi tetap tersedia di bagian atas untuk memudahkan akses ke halaman lainnya.



Gambar 4. Halaman Menu

Halaman Order

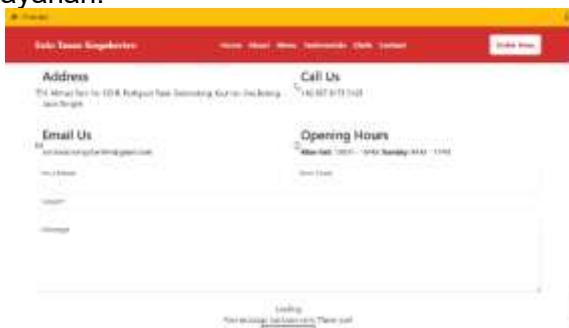
Setelah pengguna memilih menu pemesanan, sistem akan menampilkan halaman formulir reservasi seperti pada gambar 5 yang berisi input nama, email, nomor telepon, tanggal, waktu, jumlah orang, dan pesan tambahan. Gambar Soto Tauco ditampilkan sebagai pendukung visual. Setelah formulir diisi, pengguna cukup menekan tombol "Place Your Order". Sistem akan mengirim konfirmasi bahwa permintaan telah diterima, dan pelanggan akan dihubungi melalui email atau telepon. Halaman ini dirancang sederhana untuk memudahkan proses pemesanan secara cepat dan efisien.



Gambar 5. Halaman Order

Halaman Kontak

Setelah pengguna mengakses menu kontak pada website, sistem akan menampilkan halaman formulir komunikasi seperti pada gambar 6 yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau pertanyaan secara langsung kepada pengelola usaha Soto Tauco Singokerten. Halaman ini dirancang untuk memfasilitasi komunikasi dua arah antara pelanggan dan pengelola, terutama untuk keperluan pemesanan khusus, kritik dan saran, maupun konsultasi terkait layanan.



Gambar 6. Halaman Kontak

3.2. Pembahasan

Untuk mendukung promosi digital yang efektif, website Soto Tauco Singokerten dirancang dengan struktur halaman yang sederhana namun informatif. Setiap halaman disusun untuk menyampaikan informasi secara jelas dan mudah diakses oleh pengguna, baik melalui desktop maupun perangkat mobile. Desain tampilan mengedepankan elemen visual yang menggambarkan nuansa lokal dan keunikan kuliner tradisional, serta memperhatikan kemudahan navigasi. Adapun rincian tampilan dan fungsi dari masing-masing halaman website dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama halaman	Fitur utama
Beranda	Banner foto kuliner dan ringkasan informasi
Tentang kami	Profil usaha
Menu	Nama produk, harga, dan foto produk
Testimoni	Bintang penilaian, review produk dari pelanggan
Kontak	Formulir kontak, alamat lengkap, peta lokasi usaha
Pesan sekarang	Formulir identitas pemesanan

4. Kesimpulan

Pembuatan website Soto Tauco Singokerten berhasil diwujudkan sebagai media promosi digital yang informatif dan mudah diakses oleh pengguna. Menggunakan pendekatan pengembangan berbasis frontend dengan metode Waterfall, website ini mampu memenuhi kebutuhan dasar pemilik UMKM dalam menyampaikan informasi usaha secara menarik dan terstruktur. Fokus pada desain yang responsif dan tampilan visual yang menarik menjadikan website ini efektif sebagai etalase digital usaha kuliner tradisional.

Hasil pengembangan menunjukkan bahwa website statis sederhana sudah cukup untuk menjawab kebutuhan promosi UMKM, terutama bagi pelaku usaha yang belum membutuhkan sistem kompleks seperti database atau backend dinamis. Kontribusi utama dari pekerjaan ini terletak pada penerapan model pengembangan yang tepat guna, efisien, dan mudah direplikasi oleh pelaku UMKM lainnya.

Ke depan, pengembangan lebih lanjut dapat difokuskan pada integrasi sistem pemesanan online untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan. Selain itu, penambahan galeri dinamis dan fitur interaktif lainnya dapat memperkaya pengalaman pengguna. Langkah-langkah ini diharapkan mampu meningkatkan fungsionalitas dan daya saing UMKM di ranah digital secara lebih luas.

5. Referensi

- [1] R. Alifah and D. Wahyuni, "Penerapan Metode Design Thinking pada Desain UI/UX E-Catalog UMKM," *J. Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 12, no. 1, pp. 33–41, 2024, doi: 10.31234/josit.v12i1.1234.
- [2] D. M. Sari, A. Nugroho, and R. Wulandari, "Pengaruh Penggunaan Website terhadap

- Peningkatan Pemasaran UMKM di Era Digital," *J. Teknol. dan Bisnis*, vol. 15, no. 2, pp. 45–52, 2023, doi: 10.21456/jtb.v15i2.302.
- [3] P. Nugroho and A. Santoso, "Peran User Interface dan User Experience dalam Peningkatan Daya Tarik Website UMKM," *J. Desain Komun. Vis.*, vol. 10, no. 1, pp. 12–20, 2024, doi: 10.25105/jdkv.v10i1.921.
- [4] N. Fitria and H. Prakoso, "Estetika Visual dan Daya Tarik Budaya dalam Desain Web UMKM Tradisional," *J. Desain dan Komun. Vis.*, vol. 9, no. 2, pp. 55–62, 2023, doi: 10.25077/jdkv.9.2.2023.55-62.
- [5] B. Setiawan and L. Rahayu, "Eksplorasi Identitas Digital UMKM Lokal melalui Website Responsif," *J. Inov. Digit. Ekon. Kreat.*, vol. 7, no. 1, pp. 13–21, 2024, doi: 10.33175/jidek.v7i1.721.
- [6] D. Wijaya and et al., "Web-Based WMS System Using Waterfall Method," *J. Ilm. Teknol. Inf. dan Komput.*, 2024.
- [7] E. Mulyani and A. Hidayat, "Website sebagai Strategi Digitalisasi UMKM: Peluang dan Tantangan di Era 5.0," *J. Ekon. Digit. dan Inov.*, vol. 6, no. 1, pp. 17–25, 2023, doi: 10.31294/jedi.v6i1.765.
- [8] R. Pitchikala, "Comparative Study of Agile vs Waterfall Model," *J. Softw. Eng.*, 2022.
- [9] K. Mohan and et al., "Software Development Life Cycle Models: A Review," *Int. J. Adv. Comput. Sci.*, 2024.
- [10] A. Darejeh and et al., "Cognitive Load and UI Testing in Web Design," *Int. J. Human-Computer Interact.*, 2024.
- [11] A. D. Putri and et al., "Designing UI/UX for Traditional Culinary Web using Responsive Mockup," *J. Ranc. Bangun Inform.*, 2023.
- [12] I. Prasetyo and A. Laksmi, "Perancangan Website UMKM Kuliner Tradisional sebagai Media Pelestarian Budaya Lokal," *J. Teknol. dan Kebud.*, vol. 5, no. 3, pp. 28–37, 2023, doi: 10.31234/jtk.v5i3.304.
- [13] A. Sallu and et al., "Requirement Analysis for Local Business Web Systems," *Int. J. Comput. Appl.*, 2023.
- [14] T. Handayani, A. Kusuma, and D. Lestari, "Integrasi Nilai Budaya Lokal dalam Website UMKM: Studi Desain Web Tradisional," *J. Sist. Inf. dan Budaya*, vol. 3, no. 2, pp. 33–40, 2023, doi: 10.5678/jsib.v3i2.456.
- [15] S. Wahyuni and R. A. Utami, "Website sebagai Media Promosi UMKM: Studi Kasus di Kota Yogyakarta," *J. Ekon. dan Inform.*, vol. 7, no. 1, pp. 23–30, 2023, doi: 10.21009/jei.v7i1.188.
- [16] A. Ramadhani and T. Suryani, "Analisis Permasalahan Promosi UMKM Tradisional di Era Digital," *J. Manaj. dan Bisnis Digit.*, vol. 8, no. 2, pp. 45–53, 2024, doi: 10.32507/jmbd.v8i2.898.
- [17] S. Wenzlofsky, "Structured SDLC vs Iterative: Choosing the Right Model," *J. Digit. Eng.*, 2023.
- [18] N. Rahayu and et al., "Digital Branding untuk UMKM Tradisional Melalui Website," *J. Pemasar. Digit. dan Bisnis UMKM*, 2024.
- [19] E. Simanjuntak and et al., "Pemeliharaan Web Statis dan Tantangannya," *J. Teknol. Inf. dan Komput.*, 2023.
- [20] R. Madiah and et al., "Perancangan Website dengan Metode Waterfall di Wix," *J. Teknol. dan Inform.*, 2024.